BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada akhirnya kesimpulan yang dirangkumkan penulis dari tabel pelatihan tersebut adalah :

1. Pelatihan yang dilaksanakan oleh PT. Mitra Maju Mobilindo Palembang selama ini sudah cukup efektif. Ini terlihat dari tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan dapat dipahami oleh karyawan yang mengikuti pelatihan. Selama mengikuti pelatihan karyawan merasa senang, materi yang diberikan jelas dan lengkap serta sangat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka. Selain itu dari kemampuan instruktur atau pelatih sudah cukup baik
2. Kinerja karyawan selama mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perusahaan sudah meningkat. Hal ini terlihat pada saat di lapangan karyawan merasa adanya peningkatan dengan hasil kerja, semangat kerja bertambah, dan efisiensi kerja mereka meningkat setelah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perusahaan.
3. Pelatihan yang diadakan oleh perusahaan terdapat kekurangan yaitu pada waktu yang disediakan untuk pelaksanaan pelatihan antara jam lima sore sampai jam sembilan malam, dimana waktu tersebut karyawan dalam keadaan kelelahan akibat seharian bekerja. Dan frekuensi pelatihan yang diberikan terlalu banyak sehingga karyawan merasa jenuh. Serta fasilitas

atau sarana pelatihan yang disediakan kurang menunjang untuk pelatihan, seperti ruang kurang nyaman, kurangnya fasilitas multimedia (OHP, *microphone*, dan lain-lain).

B. Saran-saran

Akhirnya dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi PT. Mitra Maju Mobilindo Palembang sebagai berikut :

1. Kegiatan program pelatihan bagi karyawan pada PT. Mitra Maju Mobilindo Palembang agar dapat terus dilaksanakan dan mendapat perhatian yang serius
2. Manajemen PT. Mitra Maju Mobilindo Palembang perlu melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan terus mengadakan pelatihan bagi karyawan sehingga kinerja karyawan dapat terus meningkat. Mengingat persaingan antar perusahaan yang sejenis semakin kuat dan ketat. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas.
3. Kekurangan dari pelatihan yang telah diadakan selama ini agar mendapat perhatian serius dari perusahaan supaya pelatihan dapat berjalan dengan baik. Seperti untuk waktu pelatihan sebaiknya diadakan pada hari minggu dimana pada hari tersebut merupakan hari libur. Frekuensi pelatihan sebaiknya diadakan satu kali dalam sebulan agar karyawan tidak merasa jenuh, serta fasilitas pelatihan agar dapat ditingkatkan, seperti pelatihan di ruang ber-AC, menggunakan multimedia sehingga karyawan semakin merasa senang mengikuti pelatihan.